

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/ desain/ Rancangan studi kasus

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah Studi Kasus dan desain penelitian adalah studi kasus observasi. Pada Penelitian studi kasus ini, Peneliti mendeskripsikan bagaimana Edukasi Penerapan dalam kepatuhan minum Obat Tuberkulosis pada pasien dengan Tuberkulosis Paru di Wilayah kerja Puskesmas Sikumana. Observasi dilakukan selama 3 hari pada 2 orang pasien Tuberkulosis Paru dengan masalah Ketidakepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis.

3.2 Subjek Penelitian studi kasus

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sikumana sebanyak 2 orang yang mengalami masalah Penerapan Kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis. Karakteristik inklusi pasien dalam penelitian ini adalah 1). Pasien Tuberkulosis terkontrol rutin diagnosa medis Tuberkulosis paru di Puskesmas Sikumana dengan masalah ketidakepatuhan minum obat anti tuberkulosis. 2). Pasien Tuberkulosis yang bersedia menjadi subjek penelitian. 3) Pasien Tuberkulosis yang kooperatif bersedia menjadi responden dan mengisi *informed consent*.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah bagaimana Edukasi Penerapan dalam Kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis paru di Puskesmas Sikumana.

3.4 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Alat ukur	Skala ukur
1	Implementasi Penerapan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis	Kepatuhan juga merupakan Perilaku patuh terhadap pengobatan yang membentuk sebuah aturan yang ltelah disepakati oleh penyedia layanan Kesehatan	Jumlah skor kuesioner dengan Jawaban “Ya” diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0. Sesuai kriteria penilaian:8-10 : kepatuhan tinggi,6-7 : sedang kepatuhan.	Kuesioner	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang mengukur kepatuhan penggunaan obat anti tuberkulosis, berdasarkan kuesioner MMAS-8 yang digunakan dalam penelitian (Emas Noorkhiati, 2014) menggunakan skala pengukuran nominal dengan 2 pilihan jawaban ya” dan "TIDAK".yang telah diuji validitas dan reabilitasnya yaitu untuk validitas diperoleh nilai 30 dan uji reabilitas diperoleh nilai 0,668, sehingga kuesioner ini bisa digunakan untuk mengukur kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada penelitian ini. Berikut adalah kuesioner untuk mengukur kepatuhan minum obat Obat Anti Tuberkulosis

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk studi kasus ini adalah:

1. Observasi

Metode pengumpulan data ini melibatkan pengetahuan langsung terhadap subjek atau situasi yang sedang diteliti melalui suatu pengamatan dengan panca indera maupun alat sesuai format pengkajian.

2. Wawancara

Diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat penyakit keturunan, aspek psikososial dan pola kebiasaan sehari-hari. Sumber data diperoleh dari pasien, keluarga, perawat dan tenaga kesehatan,

3. Dokumentasi

Berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan dan evaluasi.

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang, padabulan Juni 2024

3.8 Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan cara menyajikan fakta, membandingkannya dengan bukti-bukti yang ada, kemudian menyajikannya dalam sebuah kalimat. Metode analisis yang digunakan adalah dengan melaporkan temuan penerapan kepatuhan obat sebelum dan sesudah penerapan kepatuhan obat anti tuberkulosis dengan menggunakan teori dan literatur. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, grafik. Selain transkrip, kerahasiaan responden juga dijamin dengan menyembunyikan identitas responden.

3.9 Gambaran Penelitian

Tahap persiapan penelitian dimulai dengan pembuatan proposal yang dilakukan oleh peneliti dalam beberapa bulan sebelum melaksanakan penelitian. Tahapan persiapan juga dilakukan dengan mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing untuk mengetahui tata cara dan metode penelitian yang tepat. Untuk memulai penelitian maka peneliti meminta permohonan ijin penelitian dari kampus, setelah itu peneliti mengantarkan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Kupang, dan setelah surat ijin penelitian dari Dinas kesehatan Keluar peneliti mengantarkan ke Puskesmas Sikumana. Setelah peneliti mengantar surat permohonan ijin penelitian dari Dinas Kesehatan, dari Puskesmas memberikan surat ijin penelitian untuk ruangan yang akan dituju. Setelah itu peneliti mengantarkan surat ke ruangan yang akan dilakukan penelitian setelah itu peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Peneliti Melakukan Penelitian di Puskesmas Sikumana Kota Kupang, Mulai dari tanggal 26 Juni – 29 Juni 2024. Responden pada penelitian ini adalah pasien Tuberkulosis yang datang ke Puskesmas Sikumana yaitu sebanyak 2 Orang. Proses awal penelitian yaitu dengan melakukan wawancara menggunakan Kuesioner pada hari yang sama saat responden datang ke Puskesmas dan pada peneliti mengontrak waktunya responden untuk melakukan penelitian di rumah.

3.10 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Subjektivitas responden dalam mengisi kuesioner berbeda- beda sehingga kejujuran responden dalam mengisi kuesioner mempengaruhi hasil penelitian
2. Responden sedikit terkesan tergesa- gesa dalam pengisian kuesioner penelitian karena ingin segera mengambil Obat
3. Penelitian ini bisa saja tidak akurat karena tidak ada kartu kontrol

3.11 Etika Studi Kasus

Studi kasus dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi: sebelum dilakukan penelitian maka harus dapat persetujuan dari Poltekkes Kemenkes Kupang.

Dalam penelitian ini peneliti harus memperhatikan hal :

1. *Informed consent* (formulir persetujuan bertanggung jawab).
Surat penerimaan akan dikirim ke proyek penelitian. *Informed consent* menjelaskan tujuan penelitian dan implikasi yang mungkin timbul selama pengumpulan data dan setelahnya. Jika responden tidak mau disurvei, peneliti tidak memaksa dan selalu menghormati hak responden
2. *Anonymity*
Identitas responden bersifat rahasia dan harus dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data
3. *Confidentiality*
Adalah kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.
4. *Beneficence*
Adalah kewajiban untuk berbuat yang baik bagi orang lain.
5. *Justice*
Adalah prinsip moral yang berlaku adil untuk semua individu, tindakan yang dilakukan untuk semua pasien sama.